

**SKRIPSI**

**PERANAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM  
PENYELENGGARAAN ANGKUTAN BUS DI WILAYAH  
PERKOTAAN YOGYAKARTA**



Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagai syarat untuk meraih Gelar  
Sarjana Hukum (S1)

**Disusun Oleh :**

**Nama : Tito Adhi Prastowo**

**NIM : 20030610105**

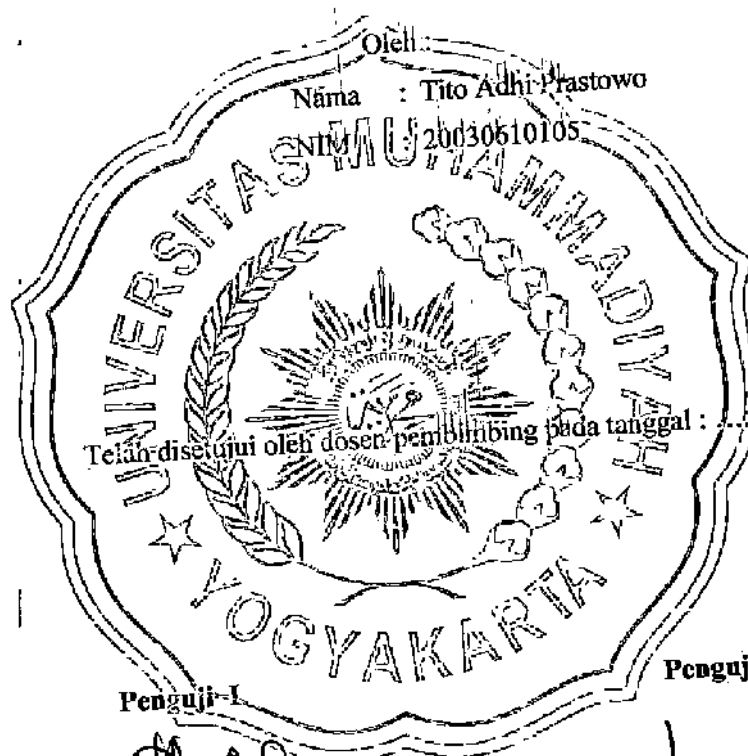
**Bagian : HAN**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2007**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERANAN DINAS PERHUBUNGAN PROPINSI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM PENYELENGGARAAN  
ANGKUTAN BUS DI WILAYAH PERKOTAAN  
YOGYAKARTA.**



Penguji-I

**NURWIGATI, S.H., M.Hum**  
NIK : 153.0016

Penguji II

**BAGUS SARNAWA, S.H., M.HUM**  
NIP : 153.049

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.WB.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat ALLAH. SWT atas rahmat dan hidayahnya. Yang dilimpahkannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.. Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk memenuhi memperoleh gelar sarjana hukum, pada Fakultas Hukum. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta . Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Khoiruddin Bashori selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Ibu Dewi Musjtari S.H.M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Bapak Ahmad Husni M.D, S.H., MH selaku Ketua Bagian Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. Ibu Nurwigati S.H.MHum dan Bapak Bagus Sarnawa S.H.,MHum selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan banyak waktunya dengan pengertian dan ketekunan membimbing, mendorong dan memberi nasehatnya dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberi bekal Ilmu Pengetahuan

6. Bapak Lazuardi selaku staf di Dinas Perhubungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
7. Bapak Vale selaku Kasi Operasional Perum DAMRI UBK Yogyakarta beserta stafnya yang telah membantu selama penelitian di Perum DAMRI UBK Yogyakarta
8. Bapak Sumarno selaku staf Kop ASPADA yang telah membantu selama penelitian di Kop. ASPADA Yogyakarta
9. Bapak ,Ibu dan Adik-Adikku tercinta, penulis menyampaikan rasa hormat dan sayang atas doa-doa dan semangatnya
10. Rekan-rakan penulis Aan Sulistyono, Arief Purnomo, Danang, Davis, Didik, Frenky, Mas Deny, Purwanto, Swasti Pramesy, Myta Oktariani, Novi, Swatika, Kartika Puspitasari dan teman-teman lainnya yang tidak dapat sebutkan satu-persatu, penulis menyampaikan terimakasih atas dorongan semangat dan bantuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya baik isi maupun bentuknya atau bahasanya Namun demikian penulis juga mengharapkan saran-saran serta kritik-kritik membangun dari skripsi ini. Akhirnya penulis menyampaikan mohon maaf atas kekurangan-kekurangan tersebut dan semoga amal baik saudara semua mendapat balasan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	xi
DAFTAR ISTILAH-ISTILAH.....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode penelitian.....	15

### **BAB II TINJAUAN UMUM TRANSPORTASI DAN ANGKUTAN UMUM**

A. Pengertian Transportasi.....	18
1. Faktor-Faktor Yang Menghambat Transportasi.....	22
2. Pengertian Jaringan Trayek dan Trayek.....	23
3. Momen Momen Trayek.....	24

B. Pengertian Angkutan Umum.....	28
1. Penggolongan Angkutan.....	28
2. Kepemilikan Angkutan umum.....	31
3. Faktor Penyebab Menurunnya Angkutan Umum.....	34
4. Konsep Kinerja Angkutan Umum.....	35

### **BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum tentang Dinas Perhubungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Profil Operator Bus yang Beroperasi di Wilayah Perkotaan Yogyakarta.....	38
1. Profil Dinas Perhubungan.....	38
2. Kedudukan Dinas Perhubungan.....	40
3. Fungsi dan Tugas Dinas Perhubungan.....	40
4. Tugas Pokok Bidang Angkutan.....	45
B. Peranan Dinas Perhubungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Bidang Angkutan Darat Dalam Penyelenggaraan Angkutan Bus di Wilayah Perkotaan Yogyakarta.....	56
1. Penetapan Jaringan Trayek.....	62
2. Izin Trayek.....	65
3. Izin Insidental.....	74
4. Kartu Pengemudi.....	77

5. Kinerja Pelayanan Dinas Perhubungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta .....	78
a. Operator Bus di Wilayah Perkotaan Yogyakarta.....	78
b. Pengawasan dan Pengendalian Angkutan Bus Perkotaan.....	83
c. Kerangka Kebijakan Bidang Angkutan Dinas Perhubungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Penyelenggaraan Angkutan Bus di Wilayah Perkotaan Yogyakarta.....	88
C. Faktor yang menghambat Dinas Perhubungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memberikan pelayanan kepada operator Angkutan Bus di Wilayah Perkotaan Yogyakarta dan Upaya meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Perhubungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kepada operator Angkutan Bus di Wilayah Perkotaan Yogyakarta.....	95
1. Faktor-faktor penghambat dibagi menjadi dua yaitu	
a. Faktor Internal.....	95
b. Faktor Eksternal.....	96
2. Upaya meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Perhubungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kepada operator Angkutan Bus di Wilayah Perkotaan Yogyakarta.....	100
a. Standar Pelayanan Angkutan Bus Perkotaan .....	100

b. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Angkutan Bus  
Perkotaan.....101

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....104  
B. Saran.....



## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 1	Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	42
Bagan 2	Susunan Organisasi Perum DAMRI Unit Angkutan Bus Kota Kelas C.....	52
Bagan 3	Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha ASPADA DIY.....	55
Tabel 1	Umur Kendaraan Bus Perkotaan di wilayah perkotaan Yogyakarta .....	58
Tabel 2	Jumlah Bus Perkotaan di Wilayah Perkotaan Yogyakarta .....	...

## DAFTAR ISTILAH-ISTILAH

1. Celukan  
Didefinisikan sebagai tempat berhenti angkutan umum, yang bertujuan untuk tidak mengganggu pemakai jalan lain.
2. Frekuensi  
Didefinisikan sebagai jumlah perjalanan dalam suatu waktu tertentu yang diidentifikasi sebagai frekuensi tinggi atau rendah.
3. Headway  
Didefinisikan sebagai waktu antar satu kendaraan dengan kendaraan lain yang berurutan dibelakangnya pada satu rute yang sama
4. Layover time  
Didefinisikan sebagai waktu berhenti di terminal
5. Load factor (faktor muatan)  
Didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah penumpang dibandingkan dengan kapasitas tempat duduk pada satuan tertentu.
6. Muatan penumpang pada trayek  
Didefinisikan sebagai jumlah penumpang pada trayek yang dihitung dari jumlah rata-rata penumpang yang naik pada satu putaran dengan jumlah putaran per satuan waktu
7. Shelter  
Didefinisikan sebagai tempat henti atau perlindungan bagi pengguna jasa angkutan (halte)